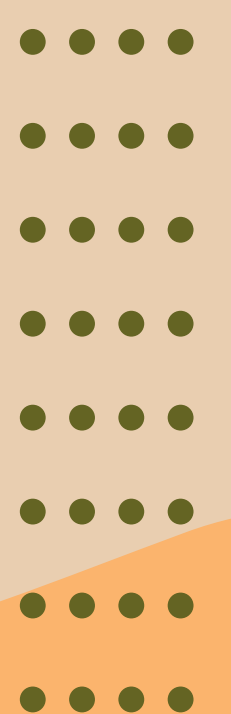
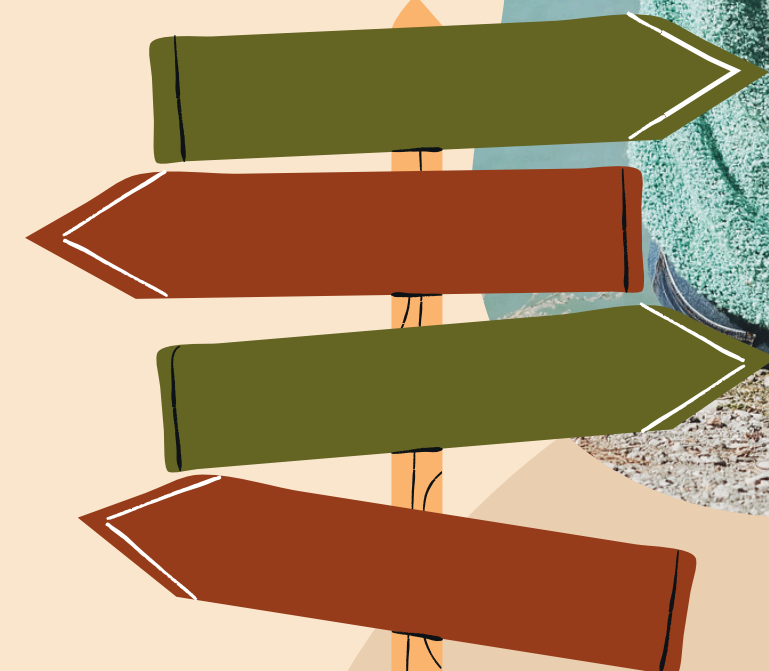


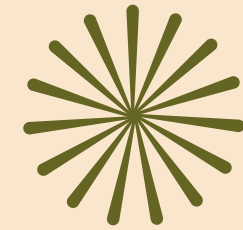
# EXTERNALITIES DALAM EKONOMI PARIWISATA

EKONOMI PARIWISATA

DEVI KAUSAR



# APAKAH PARIWISATA SELALU MEMBAWA MANFAAT?

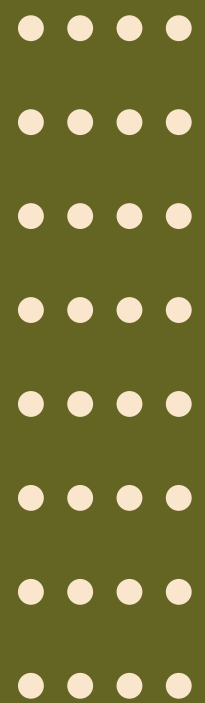


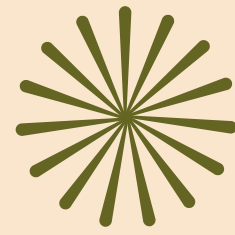
Kegiatan pariwisata biasanya menimbulkan dampak seperti:

- kemacetan di destinasi
- sampah wisata
- UMKM berkembang
- harga tanah naik

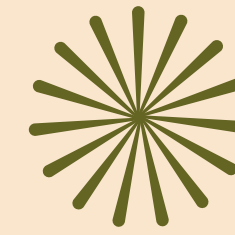
Dampak pariwisata tidak hanya dirasakan oleh orang yang terlibat dalam kegiatan pariwisata. Contoh:

- Bali → ekonomi tumbuh tetapi macet & sampah meningkat
- Labuan Bajo → investasi meningkat tetapi harga tanah naik

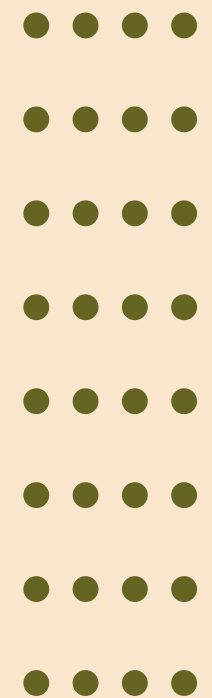
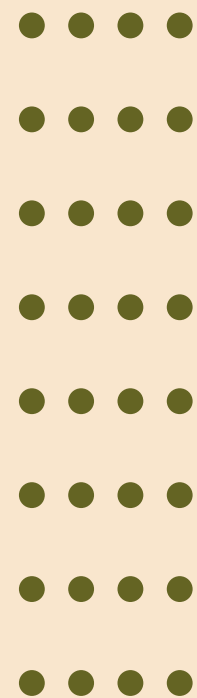




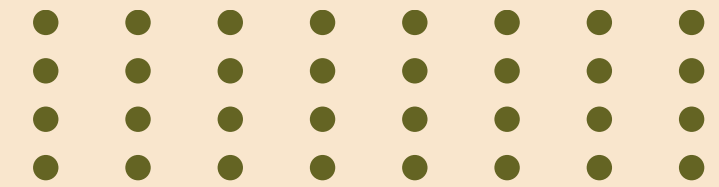
# PENGERTIAN EXTERNALITIES



- dampak berupa biaya atau manfaat tidak langsung dari suatu kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan atau kondisi orang/pihak lain.
- dampak aktivitas ekonomi terhadap pihak lain yang tidak terlibat langsung dalam transaksi.



# MENGAPA EXTERNALITIES/EKTERNALITAS TERJADI?

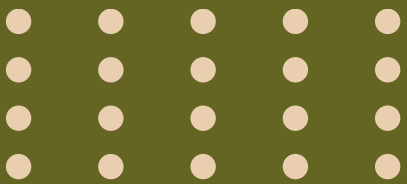
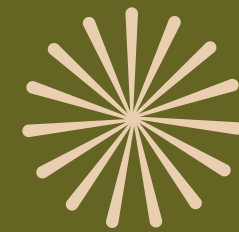


- 1** Adanya penggunaan ruang publik secara bersama-sama
- 2** Penggunaan sumber daya bersama
- 3** Aktivitas ekonomi saling terhubung antara yang satu dengan lainnya



# POSITIVE & NEGATIVE EXTERNALITIES

- Eksternalitas positif adalah ketika kegiatan pariwisata menjadi manfaat bagi pihak/orang lain yang tidak terlibat.
- Eksternalitas negatif adalah ketika menjadi kerugian bagi pihak lain.



# CONTOH EKSTERNALITAS POSITIF & NEGATIF

- jalan diperbaiki
- UMKM berkembang
- budaya lokal dikenal
- lapangan kerja bertambah

Positif

- kemacetan
- sampah
- polusi
- over-tourism
- kebisingan

Negatif

# Hubungan dengan Demand & Supply

Dalam pariwisata, ketika demand meningkat, banyak hal ikut berubah, tidak hanya harga dan jumlah layanan, tetapi juga dampak bagi masyarakat dan lingkungan.

**KETIKA DEMAND MENINGKAT**  
(misal: musim liburan / hari raya)



Hotel/akomodasi bertambah penuh



Transportasi lebih banyak digunakan



Restoran, toko, dan atraksi ramai



Pendapatan pelaku usaha meningkat



**DEMAND  
NAIK  
=  
TEKANAN  
TERHADAP  
SUMBER DAYA  
DAN  
INFRASTRUKTUR**

**DAMPAK YANG MUNCUL**  
(selain harga dan jumlah layanan)



**Kemacetan lalu lintas**  
(biaya waktu meningkat)



**Sampah dan polusi meningkat**  
(biaya lingkungan)



**Tekanan pada sumber daya alam**  
(air bersih, energi, ruang)



**Harga sewa/ tanah naik**  
(biaya hidup masyarakat)



**Kepadatan & penurunan kualitas pengalaman**  
(overcrowding)



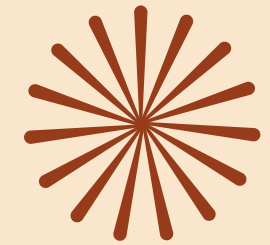
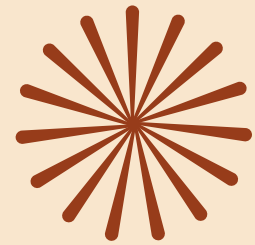
**Artinya:** Kenaikan demand dalam pariwisata tidak hanya memengaruhi harga dan jumlah layanan, tetapi juga menimbulkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan (externalities).

Dalam kegiatan ekonomi, pasar tidak selalu menghasilkan kondisi terbaik bagi masyarakat.

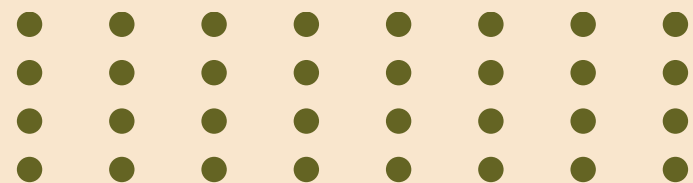
Externalities → Market Failure

Contoh:

- hotel untung
- masyarakat sekitar terkena macet



# MARKET FAILURE



# EXTERNALITIES YANG BERDAMPAK TERHADAP ALAM

Alam menyediakan banyak manfaat dalam pariwisata, tetapi alam bukan barang yang diperjualbelikan (**NON MARKET GOODS**).



**Non market goods** = barang/jasa yang tidak memiliki harga pasar, tetapi sangat penting bagi kehidupan (misalnya keindahan alam, keanekaragaman hayati, ekosistem, udara bersih).

## CONTOH EXTERNALITIES NEGATIF TERHADAP ALAM

### 1. Rusaknya Mangrove karena Pembangunan Resort



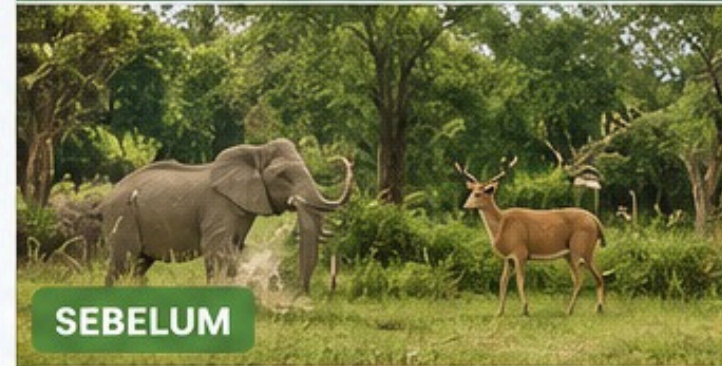
#### Dampak negatif:

- Hilangnya habitat biota laut dan pesisir
- Berkurangnya pelindung alami dari abrasi dan tsunami
- Penurunan kualitas air
- Hilangnya jasa ekosistem (carbon sink, nursery ground, dll)



Manfaat dinikmati oleh pelaku usaha & wisatawan, tetapi kerugian ditanggung oleh alam dan generasi mendatang.

### 2. Hewan berubah habitatnya karena Safari Park / Atraksi Satwa



#### Dampak negatif:

- Hewan kehilangan ruang hidup alami
- Perilaku alami berubah/stres
- Keanekaragaman hayati menurun
- Keseimbangan ekosistem terganggu



Hewan dan ekosistem tidak bisa menolak atau menyuarakan ketidaksetujuannya.



## ALAM TIDAK MEMILIKI SUARA UNTUK MENENTANG.

Eksternalitas negatif terhadap alam sering terjadi karena keputusan ekonomi dibuat tanpa mempertimbangkan nilai alam yang tidak terlihat di pasar.



### APA YANG BISA KITA LAKUKAN?



Menilai alam sebagai aset yang harus dilindungi



AMDAL & kajian lingkungan yang ketat



Pembangunan pariwisata yang berkelanjutan



Edukasi & kesadaran semua pihak (pelaku usaha, wisatawan, masyarakat)



Penegakan hukum terhadap perusakan lingkungan



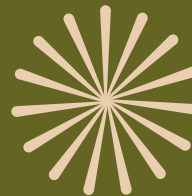
Pariwisata yang bertanggung jawab memastikan bahwa generasi sekarang menikmati manfaatnya, tanpa menghilangkan hak generasi mendatang untuk menikmati alam yang sama.

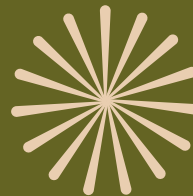




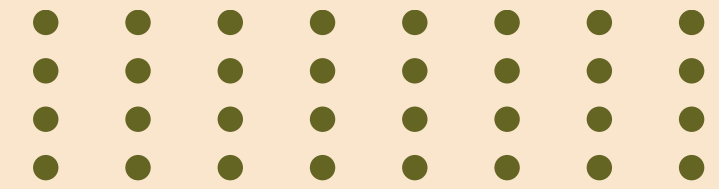
# PERAN PEMERINTAH: SOLUSI KEBIJAKAN



- 
- Mengurangi dampak negatif:
    - regulasi lingkungan
    - pembatasan wisatawan
    - pajak lingkungan
    - pengelolaan sampah

- Mendorong dampak positif:
    - subsidi budaya
    - dukungan UMKM
    - pembangunan infrastruktur
- 

# APAKAH PERTUMBUHAN EKONOMI SELALU BERARTI KESEJAHTERAAN?



Externalities menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi dapat menimbulkan biaya sosial dan lingkungan yang tidak tercermin dalam harga pasar maupun PDB (GDP).

Net Economic Welfare (NEW) dari Nordhaus-Tobin mencoba memperhitungkan dampak-dampak lainnya

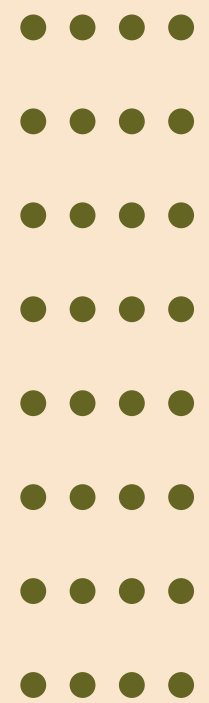
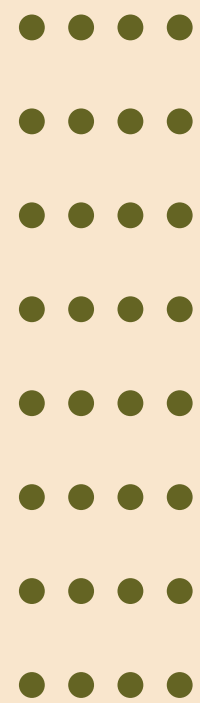
**NEW = GDP + Net Externalities**

Net externalities = manfaat sosial – biaya sosial –  
kerusakan lingkungan



# PENUTUP

Dalam ekonomi pariwisata, keberhasilan tidak hanya diukur dari banyaknya wisatawan atau besarnya pendapatan, tetapi juga apakah masyarakat tetap memperoleh kualitas hidup yang baik dan lingkungan tetap terjaga.





# TERIMA KASIH

